

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan waktu, banyak persaingan dalam pelayanan kesehatan antara tiap – tiap rumah sakit. Setiap rumah sakit berlomba – lomba untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan yang prima kepada setiap pelanggannya. Salah satu Rumah sakit yang turut bersaing dalam hal pelayanan adalah Rumah sakit ibu dan anak. Rumah sakit ibu dan anak merupakan rumah sakit yang mengkhususkan diri dalam bidang pelayanan spesialisik kebidanan penyakit kandungan dan kesehatan anak. Sebagai Rumah sakit yang mengkhususkan diri dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak, juga sangat berperan penting dalam menjalankan program pemerintah yang sekarang sedang digalakkan yakni program Inisiasi Menyusui Dini.

Dalam hal pelayanan kesehatan Rumah Sakit Ibu dan Anak tidak hanya ikut menggalakkan program Inisiasi Menyusui Dini tapi juga mencakup keseluruhan pelayanan kesehatan ibu dan anak diantaranya memberikan pelayanan kontrasepsi, konseling dan pemeriksaan-pemeriksaan yang berkaitan dengan kandungan, mengoptimalkan rumah sakit sayang ibu dan

sayang bayi, mengupayakan mother friendly workplace, menyediakan fasilitas menyusui ditempat, dan adanya rawat gabung antara ibu dan bayi.

Untuk dapat memberikan pelayanan prima dan manajemen yang efektif dan efisien dalam hal kesehatan ibu dan anak, disini peranan perawat sangat penting sebagai pemberi asuhan keperawatan. Perawat sebagai pemberi asuhan akan diperlukan untuk melakukan tindakan – tindakan khusus membantu pasien dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia. Kompetensi seorang perawat adalah memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan pertimbangan yang terintegrasi harus memiliki dan diisyaratkan untuk melakukan tindakan keperawatan secara benar dan tepat dalam praktik keperawatan. Perawat berperan penting dalam memberikan pelayanan (*care*) atau memberikan perawatan (*caring*) dirumah sakit, tugas perawat dalam kesehatan ibu dan anak khususnya dalam proses Inisiasi Menyusui Dini adalah sebagai fasilitator, motivator, dan juga sebagai pemberi penyuluhan kepada ibu – ibu yang akan melakukan Inisiasi Menyusui Dini. Disini pengetahuan perawat sangat dibutuhkan dalam memberikan ASI pada bayi dan menjalankan Inisiasi Menyusui Dini.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Rumah sakit Budi lestari hampir semua perawat belum mengetahui penatalaksanaan tentang Inisiasi Menyusui Dini dan pentingnya pemberian ASI dini pada bayi baru

lahir, hal ini disebabkan karena kurangnya informasi yang didapat oleh perawat dan kurang adanya sosialisasi tentang Inisiasi Menyusui Dini, perawat khawatir terjadi sesuatu pada bayi pada saat dilakukan Inisiasi Menyusui Dini misalnya bayi masuk angin dan terjatuh, tidak adanya ruang khusus untuk penatalaksanaan Inisiasi Menyusui Dini, tidak adanya ruang rawat gabung untuk bayi dan ibu dan dibatasinya jam menyusui kepada bayi.

Data yang diperoleh di Rumah Sakit Budi Lestari pada bulan agustus 2008 terhadap kelahiran bayi adalah sekitar 153 bayi yang lahir sedangkan yang lahir spontan adalah sekitar 21 orang (7,5%) dan yang dilakukan Inisiasi Menyusui Dini dan diberikan ASI dini hanya sekitar 6 orang saja atau 3,5 % saja dari kelahiran bayi yang lahir spontan/ normal.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik ingin mengetahui hubungan pengetahuan perawat tentang Inisiasi Menyusui Dini dengan pemberian ASI dini pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Budi Lestari Bekasi.

B. Identifikasi Masalah

Inisiasi menyusui dini sangat penting bagi bayi karena dengan melakukan Inisiasi menyusui dini dan pemberian ASI dini pada bayi baru lahir dapat mencegah angka kematian bayi hingga 22 persen. Saat ini Inisiasi Menyusui

Dini di Indonesia masih tergolong hal baru karena belum semua rumah sakit mengikuti program yang dicanangkan oleh pemerintah ini.

Banyak penyebab mengapa Inisiasi Menyusui Dini belum berjalan di kebanyakan rumah sakit, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah karena kurangnya sosialisasi dan promosi dirumah sakit bersalin atau rumah sakit ibu dan anak tentang pentingnya Inisiasi Menyusui Dini pada bayi baru lahir, tidak tersedianya fasilitas dan tempat untuk melakukan Inisiasi Menyusu Dini, seringnya petugas yang menolong persalinan langsung memindahkan bayi ketempat lain, tidak adanya ruang rawat gabung antara ibu dan bayi dan kurangnya informasi dan kesiapan perawat dalam melakukan Inisiasi Menyusu Dini pada bayi lahir.

Dari banyaknya faktor tersebut diatas ternyata pengetahuan perawat yang kurang tentang Inisiasi Menyusui Dini dapat berpengaruh terhadap tindakan pemberian ASI dini pada bayi baru lahir.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang mempengaruhi pemberian ASI dan Inisiasi Menyusu Dini sangat banyak. Namun karena keterbatasan waktu dan sumber daya dari peneliti maka peneliti membatasi hanya pada pengetahuan perawat

tentang Inisiasi Menyusui Dini yang berhubungan dengan pemberian ASI dini pada bayi baru lahir.

D. Perumusan Masalah

Adakah hubungan pengetahuan perawat tentang inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI dini pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Budi Lestari Bekasi.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan perawat tentang Inisiasi Menyusui Dini dengan pemberian ASI dini pada bayi baru lahir di RS Budi Lestari Bekasi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan perawat tentang Inisiasi Menyusui Dini di RS Budi Lestari Bekasi.
- b. Mengidentifikasi tindakan perawat dalam memberikan ASI dini pada bayi baru lahir di RS Budi Lestari Bekasi.

- c. Menganalisa hubungan pengetahuan perawat tentang Inisiasi Menyusui Dini dengan pemberian ASI dini pada bayi baru lahir di RS Budi Lestari Bekasi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Rumah Sakit, yaitu sebagai masukan untuk acuan rotasi ketenagakerjaan khususnya perawat di ruang nifasbersalin.
2. Manfaat bagi ruang perawatan nifas RS Budi Lestari Bekasi, yaitu sebagai acuan perlunya perawat maternitas secara berkala diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan inisiasi dini.
3. Manfaat bagi institusi pendidikan akan memberikan masukan yang bermanfaat bagi perkembangan pelayanan di bidang keperawatan.